BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap laporan keuangan CV. KOTAK MERAH UTAMA dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyajian laporan keuangan CV. Kotak Merah Utama sudah mencapai mutu yang sebagaimana yang telah ditetapkan Standar Akuntansi Keuangan yaitu laporan keuangan harus lengkap dalam batasan material dan biaya. Bentuk neraca yang disajikan CV. Kotam Merah Utama yaitu dalam bentuk vertikal *(Report Form)* dimana semua aktiva dan passiva diurutkan dari atas sampai bawah. Sedangkan untuk laporan laba rugi CV. Kotak Merah Utama menyajikan dalam bentuk *multiple step* dimana pendapatan dan biaya dikelompokkan secara rinci.
2. Kondisi perusahaan dengan perhitungan analisis rasio keuangan pada periode 2008 sampai dengan 2010 adalah sebagai berikut:
   a. Rasio Likuiditas

      Rasio likuiditas perusahaan CV. Kotak Merah Utama pada tahun 2010 menunjukan angka rasio yang baik, karena telah terjadi peningkatan pada angka *current ratio* maupun *cash ratio* dari tahun ke tahun. Hal ini berarti perusahaan sangat mampu menjamin lunasnya hutang lancar perusahaan.

   b. Rasio *Leverage*

      Telah terjadi kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan pada hasil perhitungan angka rasio ini, karena pada tahun 2009 telah terjadi kenaikan dalam segala aspek pada perusahaan ini. Sehingga terjadi kenaikan angka hutang dan juga aset. Karena perusahaan ini tidak memiliki hutang jangka panjang maka rasio *leverage* yang di

gunakan pun hanya *debt to assets ratio* dan *debt to equity* ratio saja.

c. Rasio Aktivitas

Hasil dari perhitungan rasio aktivitas perusahaan ini mengindikasikan bahwa perusahaan cukup mampu dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Hal ini dilihat dari peningkatan rasio aktivitas yang selalu terjadi setiap tahunnya.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah sangat optimal dalam mendapatkan keuntungan. Hal ini terlihat dari jumlah keuntungan yang didapatkan pada tahun 2010 jauh lebih besar dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya.

e. Rasio Pertumbuhan

Angka Rasio yang didapatkan dari hasil perhitungan rasio pertumbuhan pada perusahaan ini sangat baik, karena selalu terjadi peningkatan yang cukup signifikan di setiap tahunnya. Khususnya pada tahun 2010. Permintaan atas jasa perusahaan ini sangat tinggi.

3. Perkembangan kinerja keuangan CV. Kotak Merah Utama ditinjau dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan juga rasio pertumbuhan sudah baik, karena angka rasio perusahaan tersebut selalu meningkat pada setiap tahunnya, sedangkan *leverage* nya telah mengalami penurunan pada tahun 2010 yang berarti perusahaan telah lebih mampu membayar semua kewajibannya. Sehingga perkembangan rasio keuangan CV. Kotak Merah Utama pada tahun 2008, 2009, dan 2010 dinilai sudah sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kerja praktik dan hasil pembahasan yang penulis lakukan maka penulis berharap bahwa hasil penelitian ini bisa memenuhi kebutuhan berbagai pihak dengan kepentingan yang berbeda-beda. Temuan-temuan dari penyusunan tugas akhir ini diharapkan bisa menjadi dasar pemikiran bagi para peneliti dalam melakukan penelitian-penelitian sejenis di masa mendatang.

Bagi investor CV. Kotak Merah Utama, penulis berharap hasil penyusunan tugas akhir ini dapat memberikan arah yang benar atas penggunaan rasio keuangan dalam mengoptimalkan keputusan investasinya.

Adapun beberapa rekomendasi yang bisa penulis sarankan bagi perusahaan:

1. Rasio Keuangan dapat digunakan untuk mewakili informasi laporan keuangan perusahaan, oleh karenanya manajemen dapat menggunakan beberapa rasio keuangan dalam mempertimbangkan untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.
2. Kas yang dimiliki perusahaan terlalu tinggi, sehingga perusahaan tidak dapat mengoptimalkan perputaran kas perusahaan yang sebetulnya bisa dilakukan dengan cara menginvestasikan kas tersebut.
3. Dengan menginvestasikan kas yang terlalu tinggi itu, selain perusahaan dapat mendapatkan keuntungan yang lebih banyak perusahaan juga dapat menghindari terjadinya kecurangan penggelapan kas didalam perusahaan.
4. Menambah sumber daya manusia agar tidak terjadi peran ganda dalam perusahaan. Misalnya bagian keuangan yang seharusnya hanya mengatur dan mengurusi tentang keuangan tetapi terkadang bisa menjadi bagian logistik dan sebagainya.
5. Membuat *Job Desk* yang lebih jelas bagi perusahaan dan pegawai sehingga para pegawai dapat bekerja sesuai dengan porsinya masing-masing. Hal ini bersangkutan dengan saran pada nomor 4.